

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dan hasil penelitian pengaruh pembelajaran daring pada mata pelajaran aplikasi perangkat lunak terhadap hasil uji kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 4 Kota Tangerang Selatan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran aplikasi perangkat lunak di SMK Negeri 4 Kota Tangerang Selatan berada pada kategori **baik** berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif
2. Gambaran tingkat hasil uji kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 4 Kota Tangerang Selatan berada pada kategori **kompeten** berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran daring pada mata pelajaran aplikasi perangkat lunak terhadap hasil uji kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan. Hal tersebut dapat dilihat pada persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu $Y = 35,248 + 0,295X$. Koefisien regresi bersifat positif yang berarti jika pengaruh pembelajaran daring (X) meningkat maka hasil uji kompetensi keahlian (Y) akan meningkat dan sebaliknya jika pengaruh pembelajaran daring (X) menurun maka hasil uji kompetensi keahlian (Y) akan menurun.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka implikasi pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil temuan dan pembahasan penelitian ini dapat membuktikan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran aplikasi perangkat lunak di SMK Negeri 4 Kota Tangerang Selatan berlangsung dengan baik. Hal tersebut

dapat dibuktikan berdasarkan respon yang diberikan oleh peserta didik mengenai pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran aplikasi perangkat lunak yang diukur melalui indikator yaitu perencanaan pembelajaran, minat dan motivasi, aktivitas dan proses pembelajaran, pendampingan orang tua, fasilitas dan media pembelajaran, dan pemahaman peserta didik. Walaupun dalam kondisi pandemi *covid-19* yang mengharuskan pembelajaran dilaksanakan secara daring tidak menjadi halangan bagi peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran. Sejatinya pendidikan harus tetap berjalan, pembelajaran daring dinilai menjadi solusi agar dapat melakukan kegiatan belajar mengajar.

2. Hasil temuan dan pembahasan penelitian ini dapat membuktikan bahwa hasil uji kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan berada pada kategori kompeten. Meskipun terdapat beberapa peserta didik yang berada pada kategori cukup kompeten, peserta didik akan tetap berupaya agar mendapatkan hasil yang baik. Hal tersebut memberikan implikasi bahwa hasil uji kompetensi perlu untuk dipertahankan dan ditingkatkan dengan selalu menambah pengetahuan dan melatih keterampilan.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara pembelajaran daring pada mata pelajaran aplikasi perangkat lunak terhadap hasil uji kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan. Dengan adanya pengaruh tersebut, membuktikan bahwa terdapat ketertarikan antara variabel X dengan variabel Y.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pembelajaran daring pada mata pelajaran aplikasi perangkat lunak terhadap hasil uji kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 4 Kota Tangerang Selatan dapat memberikan rekomendasi sebagai saran dan masukan yang ditujukan kepada:

1. Pihak SMK Negeri 4 Kota Tangerang Selatan, diharapkan selalu memperhatikan dan mengontrol pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh pendidik

dan peserta didik sehingga dapat menjadi bahan evaluasi pembelajaran untuk selanjutnya.

2. Kepada pendidik, diharapkan mampu menjalankan proses pembelajaran daring dengan baik sesuai dengan rencana pembelajaran, strategi pembelajaran, materi ajar, dan mampu memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada. Berdasarkan hasil indikator pemahaman peserta didik berada pada posisi terendah dari indikator lainnya. Hal tersebut dapat diupayakan agar pemahaman peserta didik dapat meningkat dengan menggunakan berbagai model pembelajaran yang inovatif agar pembelajaran tidak terkesan monoton dan membosankan, memberikan materi yang menarik, membentuk kelompok belajar, memberikan tayangan video tutorial untuk meningkatkan pemahaman peserta didik, mengadakan diskusi dengan teman maupun guru. Ketika pembelajaran daring telah dilaksanakan, pendidik dapat mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran daring seperti perencanaan pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan, dan materi yang akan diberikan kepada peserta didik. Dengan begitu diharapkan pembelajaran daring akan berjalan dengan baik.
3. Kepada peserta didik, diharapkan selalu meningkatkan semangat untuk belajar. Selalu aktif ketika proses pembelajaran daring dilakukan, tidak malu untuk bertanya kepada guru, tidak menunda tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Dengan begitu diharapkan peserta didik dapat memahami penyampaian materi dengan maksimal dan dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.